

APLIKASI PENUNJANG KEPUTUSAN DISTRIBUSI BANTUAN KELOMPOK TANI BERBASIS VISUAL BASIC PADA KANTOR DESA BARINGENG KABUPATEN SOPPENG

Zul Rachmat^{1*}, Asriadi², Nirmaya³

^{1,3} Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Amika Soppeng

² Program Studi Matematika, Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: zulrachmat@amiklps.ac.id^{1*}, asriadi@ung.ac.id², nirmayasarin165@gmail.com⁴

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Diterima : 03/10/2023

Direvisi : 17/11/2023

Diterbitkan : 01/12/2023

*Corresponding author

zulrachmat@amiklps.ac.id

DOI: 10.70247/jumistik.v2i2.62

<https://ojs.amiklps.ac.id>

GRAPHICAL ABSTRACT

Nama Petani	Alamat	Telepon	Kelompok Tani	Ketua Petani	Alamat Petani	Telepon Petani
Armad	Desa Baringeng	081245643	Sipakatau	Ali	Desa Baringeng	081211112
Firdaus	Desa Baringeng	084556267	Sipakatau	Suherman	Desa Baringeng	08728128921
Subhan	Desa Baringeng	081423636	-	-	-	-

ABSTRACT

Distribution is the dissemination, allocation, or delivery of production outputs carried out by a company to consumers. One example of distribution is the distribution of assistance to farmer groups. In this study, an analysis of the distribution of assistance to the farmer group in Baringeng Village was conducted, where the distribution process still involves file selection that must go through several stages, thus requiring a long time in the selection of files submitted by the farmer group. The main issue addressed in this research is how to create an application that can be used to distribute assistance to farmer groups with functions and capabilities that can help in processing data effectively. The data collection techniques used include observation, interviews, and literature review. The system development method utilizes the system development life cycle. The result of developing a decision support application for distributing assistance to farmer groups based on Visual Basic in the Baringeng Village office, Soppeng Regency, has functions and capabilities that can help in processing data effectively. Therefore, assistance distribution for farmer groups in Baringeng Village can proceed effectively and efficiently.

Keywords: Applications, Visual Basic, Farmers Group.

ABSTRAK

Distribusi adalah penyaluran, pembangian, ataupun pengiriman hasil produksi yang dilakukan oleh perusahaan ke konsumen salah satu contoh distribusi yaitu distribusi bantuan kelompok tani. Dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisa distribusi bantuan pada kelompok tani Desa Baringeng, yang dalam proses pendistribusian masih dilakukan dengan penyeleksian berkas yang harus melalui beberapa tahap, sehingga memerlukan waktu yang lama dalam seleksi berkas yang di ajukan oleh kelompok tani. Dalam penelitian ini, yang menjadi pokok masalah yaitu bagaimana cara membuat sebuah aplikasi yang bisa digunakan untuk melakukan pendistribusian bantuan kelompok tani yang memiliki fungsi dan kemampuan yang dapat membantu pengolahan data secara efektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan penelitian kepustakaan. Metode pengembangan sistem menggunakan siklus hidup pengembangan sistem. Hasil dari pembuatan aplikasi penunjang keputusan distribusi bantuan pada kelompok tani berbasis visual basic pada kantor Desa Baringeng kabupaten soppeng, memiliki fungsi dan kemampuan yang dapat membantu pengolahan data secara efektif.

Sehingga distribusi bantuan untuk kelompok tani pada Desa Baringeng dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Kata kunci: Aplikasi, Visual Basic, Kelompok Tani

© 2023 Penerbit STMIK Amika Soppeng. All rights reserved

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara agraris yang memiliki banyak sumber daya alam khususnya dalam bidang pertanian. Begitu pesatnya perkembangan teknologi di dunia ini, begitu pula perkembangan teknologi dalam bidang pertanian. Pada zaman sekarang sudah banyak alat modern yang digunakan dalam bidang pertanian. Selain untuk menghemat energi manusia penggunaan teknologi ini juga untuk mengefisienkan waktu pemanenan, penanaman, dll.

Kemajuan dan pembangunan dalam bidang apapun tidak dapat dilepaskan dari kemajuan teknologi Revolusi pertanian didorong oleh penemuan mesin-mesin dan caracara baru dalam bidang pertanian. Apabila tidak ada perubahan dalam teknologi maka pengembangan pertanian pun tidak mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Oleh karena itu produksi terhenti kenaikannya, bahkan dapat menurun karena merosotnya kesuburan tanah atau karena kerusakan yang makin meningkat oleh hama penyakit.

Proses bantuan pertanian diawali dengan diajukannya proposal oleh kelompok tani kepada pihak Pemerintahan setempat, setelah itu pihak pemerintah setempat mengecek lalu mengirim data ke Dinas pertanian untuk di cek apakah petani terdaftar di Bidang Penyuluh Kabupaten Soppeng. Jika terdaftar maka pihak Dinas mengecek kembali apakah kelompok tani sudah pernah mendapatkan bantuan yang sama seperti yang diajukan, jika kelompok tani belum pernah mendapatkan bantuan sesuai dengan bantuan yang diajukan maka kelompok tani tersebut berhak menerima bantuan sesuai bantuan yang diajukan, jika sudah mendapatkan bantuan yang sama tetapi usia bantuan sudah lebih dari 5 (lima) tahun maka kelompok petani tersebut juga berhak menerima bantuan yang diajukannya [1].

Pada tahun 2021 ada 21 kelompok tani yang mengajukan proposal bantuan, kelompok Tani yang telah mendapatkan bantuan berjumlah 19 kelompok Tani, dari data tersebut di dapat kelompok tani yang sudah pernah mendapatkan bantuan yang sama tetapi mendapatkan bantuan kembali berjumlah 5, kelompok tani yang baru mendapatkan bantuan berjumlah 14, kelompok tani yang layak mendapatkan bantuan namun tidak mendapatkan berjumlah 2.

Penentuan distribusi bantuan pada kelompok tani yang masih secara konvensional yaitu penyeleksian berkas untuk penerima bantuan yang dilakukan oleh aparat pemerintah setempat sehingga sering tidak merata, hal tersebut memberikan kontribusi yang kurang baik kepada para anggota kelompok tani. Untuk itu diperlukan sebuah sistem yang dapat memberikan kemudahan kepada anggota kelompok tani untuk memudahkan mengakses distribusi bantuan yang ada [2].

Adapun pengertian aplikasi menurut para ahli yaitu program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu Teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpaku pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan. Secara umum Definisi Distribusi Adalah aktivitas menyalurkan produk baik barang dan jasa dari produsen kepada konsumen [3]. Terdapat pengertian distribusi yang lain. Distribusi merupakan salah satu aktivitas perekonomian manusia, di samping produksi dan konsumsi. Fungsi distribusi pada hal ini adalah membentuk utility dan peralihan kepemilikan daripada suatu produk. Oleh karena itu kegiatan pendistribusian merupakan aktivitas menciptakan nilai tambah pada barang dan jasa. Nilai tambah tersebut seperti nilai kegunaan, tempat, dan waktu. Kegiatan pendistribusian biasa terjadi pada aktivitas pemasaran. Kegiatan pendistribusian menciptakan pula arus saluran pemasaran atau arus saluran distribusi [4].

Menurut Kusri dan Andri Koniyo "Visual Basic adalah salah satu bahasa pemrograman komputer". Sedangkan menurut Hidayatullah memaparkan bahwa: Visual Basic.NET adalah Visual Basic yang direvisi kembali untuk digunakan pada platform .NET sehingga aplikasi yang dibuat menggunakan Visual Basic.NET dapat berjalan pada sistem komputer apapun, dan dapat mengambil data dari server dengan tipe apapun asalkan terinstal .NET Framework.

TINJAUAN PUSTAKA

Adapun pengertian aplikasi menurut para ahli yaitu Menurut Jogiyanto HM Aplikasi merupakan

penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan, pekerjaan ke dalam suatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk diterapkan menjadi sebuah bentuk yang baru. Pengertian aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi. Umumnya aplikasi-aplikasi tersebut memiliki kemampuan untuk saling berinteraksi sehingga menguntungkan pengguna itu sendiri[5], [6]. Contohnya, suatu lembar kerja dapat dimasukkan dalam suatu dokumen pengolah kata walaupun dibuat pada aplikasi lembar kerja yang terpisah [7].

Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem yang interatif, yang membantu pengambilan keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah yang sifatnya terstruktur maupun yang tidak terstruktur. Dalam manajemen, pengambilan keputusan (decision making) memegang peranan penting karena keputusan yang diambil oleh manager merupakan hasil pemikiran akhir yang harus dilaksanakan oleh bawahannya atau mereka yang bersangkutan dengan organisasi yang dipimpin. Pengambilan keputusan adalah suatu proses pemikiran dalam rangka pemecahan suatu masalah untuk memperoleh hasil akhir.

Secara umum Definisi Distribusi Adalah aktivitas menyalurkan produk baik barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Terdapat pengertian distribusi yang lain. Distribusi adalah aktivitas pemasaran dalam rangka memudahkan dalam penyampaian produk dari tangan produsen kepada konsumen [8]. Fungsi distribusi pada hal ini adalah membentuk utility dan peralihan kepemilikan daripada suatu produk. Oleh karena itu kegiatan pendistribusian merupakan aktivitas menciptakan nilai tambah pada barang dan jasa. Nilai tambah tersebut seperti nilai kegunaan, tempat, dan waktu. Kegiatan pendistribusian biasa terjadi pada aktivitas pemasaran. Kegiatan pendistribusian menciptakan pula arus saluran pemasaran atau arus saluran distribusi [9][10].

Hasil yang dicapai adalah sebuah sistem pendukung keputusan untuk pemberian dana bagi masyarakat kurang mampu menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) yang nantinya dapat mendukung dalam penentuan bantuan untuk masyarakat. Kemiskinan merupakan dalam kehidupannya. Ini menjadi salah satu permasalahan utama pemerintah dalam menyusun dan meningkatkan pembangunan yang harus dituntaskan. Dapat diketahui bahwa dampak kemiskinan merupakan sesuatu yang sangat mengerikan. Padahal, angka kemiskinan di Indonesia masih tergolong tinggi. Di tahun 2011, perbandingan antara keluarga miskin dengan jumlah penduduk di Indonesia mencapai 16,58 %. Jumlah ini memang sudah berhasil diturunkan menjadi 11,37% pada tahun 2014 [11].

Tindakan perlindungan sebagai keberpihakan pada petani, baik sebagai produsen maupun

penikmat hasil jerih payah usahatani mereka terutama diwujudkan melalui tingkat harga output yang layak dan menguntungkan petani. Dengan demikian, penguatan dan pemberdayaan kelembagaan tersebut juga untuk menghasilkan pencapaian kesinambungan dan keberlanjutan daya dukung Sumber Daya Alam dan berbagai usaha untuk menopang dan menunjang aktivitas kehidupan pembangunan pertanian di pedesaan.

Microsoft Visual Studio merupakan sebuah perangkat lunak lengkap yang dapat digunakan untuk melakukan pengembangan aplikasi, baik itu aplikasi bisnis, aplikasi personal, ataupun komponen aplikasi lainnya dalam bentuk aplikasi console, aplikasi Windows, ataupun aplikasi Web. Kompiler yang dimasukkan ke dalam paket Visual Studio antara lain Visual C++, Visual C#, Visual Basic, Visual Basic .NET, Visual InterDev, Visual J++, Visual J#, Visual FoxPro, dan Visual SourceSafe". Menurut Hidayatullah "visual basic .NET adalah visual basic yang direkayasa kembali untuk digunakan pada platform .NET sehingga aplikasi yang dibuat menggunakan visual basic [12]–[14].NET dapat berjalan pada sistem komputer apapun, dan dapat mengambil data dari server dengan tipe apapun asalkan terinstal .NET Framework". Berdasarkan penerian diatas dapat disimpulkan bahwa Visual visio atau VB.NET adalah suatu aplikasi yang telah berkembang yang dapat digunakan pada platform .NET sehingga aplikasi yang menggunakan Visual Studio atau VB.NET ini dapat berjalan di komputer apapun, dan dari sever maupun dengan tipe apapun asalkan terinstal .NET [15].

Sebagai bahan pertimbangan untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu dan akan memperkuat bahwasanya penelitian ini adalah penelitian asli. Ada beberapa contoh penelitian yang bisa dijadikan pembandingan sehingga judul penelitian ini diangkat, antara lain sebagai berikut.

A. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Abdul muis:2019) Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu pertanian menjadi perhatian dan sorotan dari berbagai pihak Dinas Pertanian. Penggunaan bantuan merupakan program Pemerintah sehingga membantu kelompok tani meningkatkan produktivitas usaha tani. Permasalahan yang dihadapi adalah penilaian masih bersifat subjektif. Hal ini dikhawatirkan menimbulkan ketidaktepatan dalam memilih warga. Dari permasalahan tersebut dapat diperbaiki dengan membangun suatu Sistem Pendukung Keputusan dengan menerapkan Metode perangkungan Topsis. Metode yang digunakan mempertimbangkan nilai alternatif dengan cara membagi alternatif menjadi beberapa kelompok kemudian merangkinknya untuk memperoleh alternatif terbaik. Pengelompokan alternatif dilakukan dengan menggunakan perangkungan dilakukan dengan menggunakan metode TOPSIS [16]. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk proses penilaian yaitu Luas lahan, kelengkapan berkas, jumlah anggota,

produktivitas, pernah memperoleh bantuan. Dari hasil pengujian, metode Topsis memiliki pertimbangan yang baik dimana data data dapat dibagi meski hanya memiliki sedikit perbedaan nilai variabel. Selain itu, metode ini memiliki hasil perhitungan yang akurat dan konsisten sehingga data tetap berada pada klaster yang sesuai. Sistem ini dapat menyelesaikan masalah dalam penentuan calon penerima Bantuan kelompok tani di Kabupaten Jeneponto.

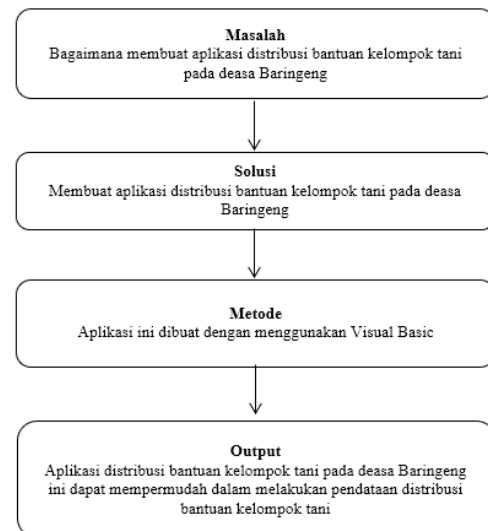
- B. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Ida Siti Marfuah : 2021) Pemberian bantuan pupuk bersubsidi telah menjadi program pemerintah sejak tahun 2003 yang berlaku secara nasional. Namun di beberapa daerah pelaksanaannya masih mengalami banyak kendala, seperti halnya yang terjadi di wilayah Kabupaten Rembang. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang telah memanfaatkan komputer sebagai alat bantu untuk mengelola proses pendistribusian pupuk bersubsidi mulai dari penyediaan, pengawasan dan proses penyalurannya. Namun prosesnya masih dirasa menemui banyak kendala baik dari pihak petani maupun pihak petugas, karena sebagian besar kegiatannya masih dicatat dalam buku dan kertas. Sedangkan aplikasi Ms. Excel digunakan hanya sebatas pendataan petani tanpa konsep manajemen database yang baik yang pada akhirnya menyulitkan petugas saat melakukan pemeriksaan, pencarian dan dalam pembuatan laporan. Proses ini mengakibatkan pencatatan berulang data yang sama dan berpotensi tidak akurat lagi sehingga tidak dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan oleh pimpinan. Penelitian ini menawarkan solusi dengan cara pengembangan sistem informasi yang diharapkan mampu meningkatkan mengelola proses penyaluran pupuk bersubsidi. Metode pengembangan sistem mengacu pada model Waterfall dengan pendekatan metodologi berorientasi objek. Perangkat perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Unified Modelling Language (UML). Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Penyaluran Bantuan Pupuk Bersubsidi Pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang berbasis Web [17].
- C. Penelitian ketiga dilakukan oleh Sahbar Saputra, Muhammad Iqbal Firdaus, Budi Ramadhani. DKP3 adalah instansi pemerintah di bawah Walikota. Dinas ini memiliki tujuan yang sangat penting yaitu Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Produksi Daging yang Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH), Produksi dan Produktivitas Perikanan, dan Ketersediaan Pangan guna mencukupi kebutuhan masyarakat khususnya wilayah Banjarmasin. Proses pengelolaan data bantuan selama ini masih dilakukan secara manual yaitu dengan mencatat data petani yang mendapatkan bantuan, kemudian dimasukkan kembali ke dalam Microsoft Office guna pembuatan laporan hasil pembagian

bantuan pertanian. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu dalam pengelolaan data bantuan pertanian, dengan adanya sistem proses penginputan data akan lebih cepat dan lebih mudah, selain itu dengan adanya sistem akan mengurangi resiko kesalahan dalam penginputan data, Pembuatan laporan juga lebih mudah karena bisa langsung di cetak ataupun hanya mau di download berupa file. Metode yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah metode waterfall yang bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun sistem. Hasil dari sistem ini berupa aplikasi yang digunakan bagi DKP3 untuk membuat data laporan pengelolaan bantuan, dimana aplikasi ini dapat membantu mempermudah kinerja anggota untuk menginput data laporan pengelolaan bantuan di DKP3 Banjarmasin

METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Desa Baringeng yang beralamatkan di Jalan Kantor Desa Baringeng, Kecamatan Lirililau Kabupaten Soppeng yang dilaksanakan mulai Maret sampai dengan April 2022. Adapun gambaran kerangka konseptual dalam sistem aplikasi distribusi bantuan kelompok tani pada kantor desa baringeng Kabupaten Soppeng.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian penunjang keputusan distribusi bantuan pada kelompok tani berbasis visual basic pada kantor desa baringeng yaitu metode observasi, wawancara, dan studi literatur.

Analisis Data

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal untuk menemukan kekurangan dari sistem yang ada dan kemudian diganti. Sehingga, dihasilkan aplikasi pendataan dan penilaian distribusi bantuan kelompok tani yang baru dan tentunya akan memberikan pendataan dan penilaian yang cepat dan akurat.

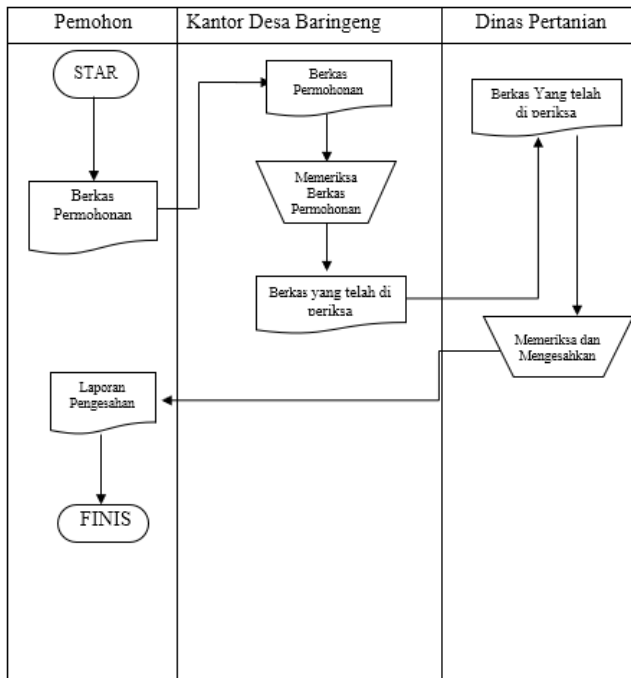
Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Desa Baringeng (Andi Asis) membutuhkan pendataan dan penilaian distribusi bantuan kelompok tani yang akurat dalam proses distribusi bantuan kelompok tani. Hasil observasi yang dilakukan mengungkapkan bahwa dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah dan mendukung sistem yang digunakan pada Kantor Desa Baringeng Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut. Aplikasi ini dapat mempermudah dalam pendataan dan penilaian distribusi bantuan kelompok tani sehingga penyaluran bantuan kelompok tani bisa akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem yang Berjalan

Berikut adalah alur sistem yang berjalan pada kegiatan distribusi bantuan kelompok tani yang digambarkan pada Flowchart berikut.



Gambar 2 Sistem yang Berjalan

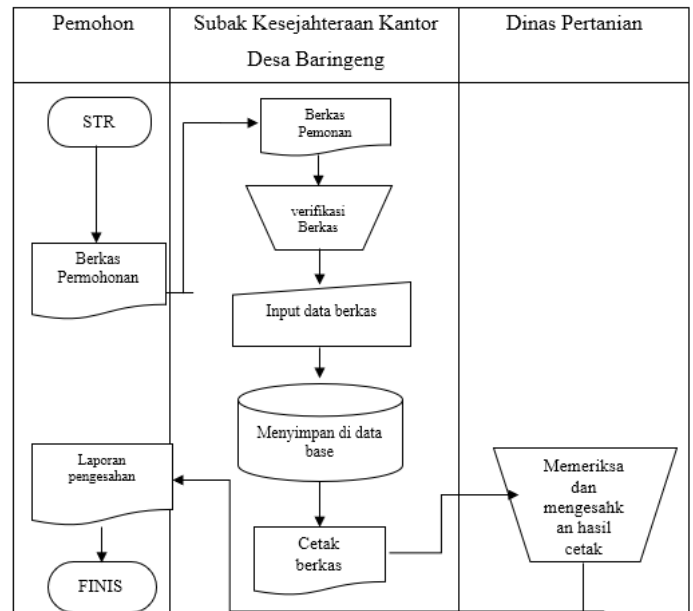
Adapun penjelasan terkait Flowchart sistem yang berjalan mengenai proses distribusi bantuan kelompok tani dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

- Pemohon membawa berkas permohonan ke kantor desa.

- Pihak kantor desa memeriksa berkas permohonan.
- Pihak kantor desa membawa berkas permohonan yang sudah diperiksa ke kantor Dinas pertanian.
- Pihak kantor Dinas pertanian memeriksa dan mengesahkan berkas permohonan tersebut.
- Pihak Kantor Dinas pertanian mengirim berkas permohonan yang sudah di sahkan ke pemohon.

B. Sistem yang Diusulkan

Berikut adalah sistem yang diusulkan pada kegiatan distribusi bantuan kelompok tani yang digambarkan pada Flowchart berikut :



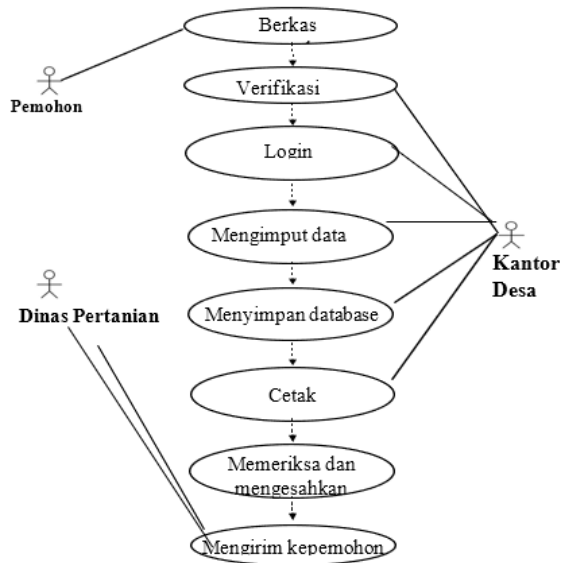
Gambar 3 Sistem yang Diusulkan

Adapun penjelasan terkait sistem yang diusulkan terkait kegiatan distribusi bantuan kelompok tani yang digambarkan pada flowchart berikut:

- Pemohon membawa berkas permohonan ke kantor desa.
- Pihak kantor desa menverifikasi berkas permohonan.
- Berkas yang sudah di verifikasi di input ke dalam aplikasi.
- Lalu di simpan di database.
- Data yang sudah di simpan lalu di cetak dan dikirim ke Kantor Dinas pertanian.
- Pihak Kantor Dinas pertanian memeriksa dan mengesahkan hasil cetak data.
- Kemudian dikirim ke pemohon.

C. Perancangan sistem secara umum

Berikut ini adalah digram rancangan sistem secara umum sistem distribusi bantuan kelompok tani.



Gambar 4 Sistem Secara Umum

Adapun penjelasan dari rancangan sistem secara umum yang telah digambarkan pada diagram di atas penelitian uraikan sebagai berikut:

- Pemohon membawa berkas permohonan ke kantor desa.
- Lalu pihak kantor desa verifikasi berkas pemohon.
- Pihak kantor desa login.
- Lalu di menginput database dan menyimpannya.
- Data yang sudah di simpan lalu di cetak dan dikirim ke Kantor Dinas pertanian.
- Pihak Kantor Dinas pertanian memeriksa dan mengesahkan hasil cetak data.
- Kemudian dikirim ke pemohon.

D. Analisis Kebutuhan

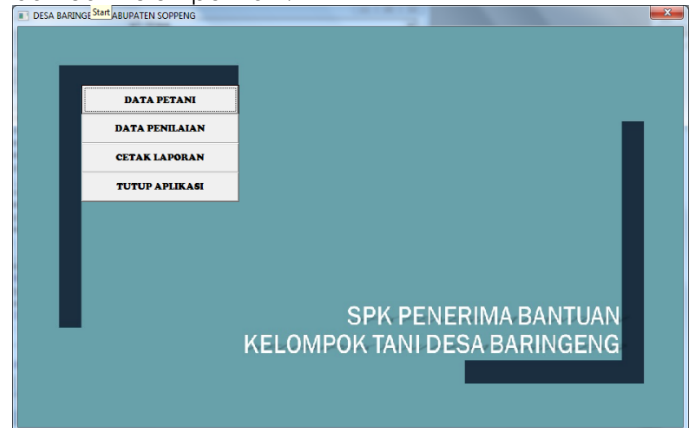
Analisis kebutuhan merupakan langkah awal untuk menemukan kekurangan dari sistem yang ada dan kemudian diganti. Sehingga, dihasilkan aplikasi pendataan dan penilaian distribusi bantuan kelompok tani yang baru dan tentunya akan memberikan pendataan dan penilaian yang cepat dan akurat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Desa Baringeng (Andi Asis) membutuhkan pendataan dan penilaian distribusi bantuan kelompok tani yang akurat dalam proses distribusi bantuan kelompok tani. Hasil observasi yang dilakukan mengungkapkan bahwa dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah dan mendukung sistem yang digunakan pada Kantor Desa Baringeng Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut. Aplikasi ini dapat mempermudah dalam pendataan dan penilaian distribusi bantuan kelompok tani sehingga penyaluran bantuan kelompok tani bisa akurat.

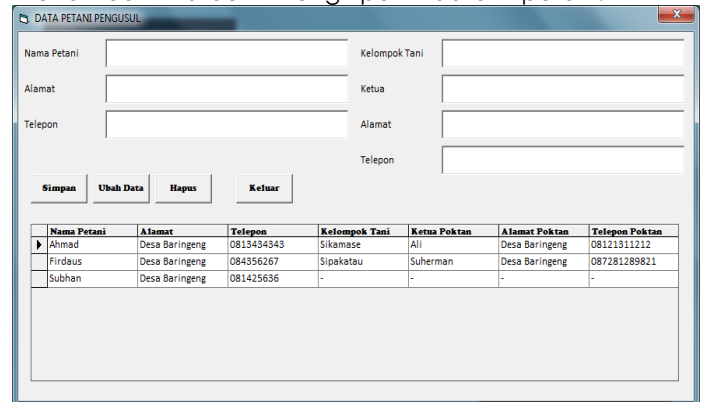
E. Tampilan Aplikasi

Berikut Halaman Utama yang merupakan tampilan awal dari aplikasi penunjang keputusan distribusi bantuan kelompok tani.



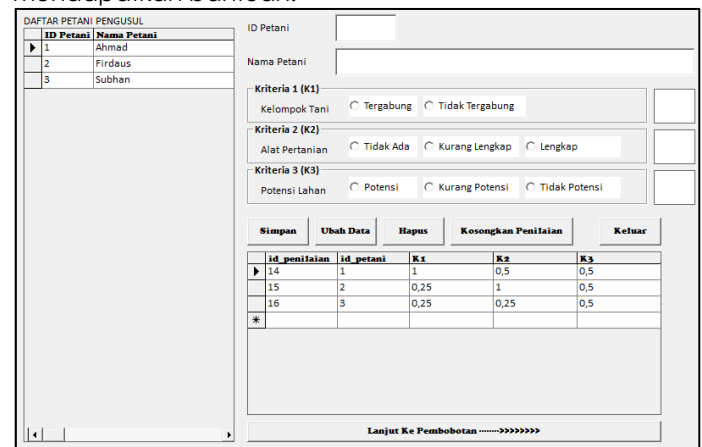
Gambar 5 Halaman Utama

Pada tombol Input (Tambah) adalah untuk menambah atau menginput data petani.



Gambar 6 Inputan (Tambah)

Pada tombol penilaian ini adalah untuk menilai petani yang berpotensi atau tidak berpotensi mendapatkan bantuan.



Gambar 7 Tombol Penilaian

Tombol Cetak (print) adalah untuk mencetak data dari hasil pengimputan data.

DAFTAR PERANGKINGAN CALON PENERIMA BANTUAN ALAT PERTANIAN			
No	Nama Petani	Kelompok Tani	Hasil
1	Ahmad	Sikamase	0,8
2	Firdaus	Sipakatau	0,7
3	Subhan	-	0,4

Gambar 8 Tombol Cetak

Tombol Tutup Aplikasi adalah untuk menutup atau mengakhiri penginputan data distribusi bantu.



Gambar 9 Tombol Tutup Aplikasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu ditemukannya beberapa permasalahan yang disebabkan pada proses penilaian dalam pengambilan keputusan penerima bantuan yang masih dilakukan oleh aparat pemerintah setempat sehingga sering tidak merata. Untuk mempermudah pengambilan keputusan maka dibuatlah sebuah aplikasi penunjang keputusan distribusi bantuan kelompok tani dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 yang akan menghasilkan alternatif-alternatif keputusan bagi calon penerima bantuan kepada petani secara cepat dan akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui penelitian ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

seluruh pihak yang telah memberikan kesempatan dan dukungan sehingga memungkinkan kami untuk melaksanakan penelitian ini hingga selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z. Rachmat, A. Pandowo, and A. Y. Rukmana, "Pemasaran digital dan E-Commerce," *Jakarta PT Glob. Eksek. Teknol.*, 2023.
- [2] R. Nuraini et al., *Organisasi Dan Arsitektur Komputer*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- [3] M. Muttaqin et al., *Pengantar Sistem Cerdas*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- [4] Z. Rachmat et al., *Digital marketing dan E-commerce*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- [5] N. F. Suprayitno, "Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Kantor Kejaksaan Kabupaten Mamuju Utara," *J. Manaj. Inform. Sist. Inf. Dan Teknol. Komput.*, vol. 1, no. 1, pp. 21–31, 2022.
- [6] S. Wulandari, N. Muin, and N. Suprayitno, "Sistem Informasi Pendataan Anggota Kelompok Tani Penerima Pupuk Bersubsidi Pada Desa Marioritengnga Kabupaten Soppeng," *J. Minfo Polgan*, vol. 12, no. 2, pp. 2171–2182, 2023.
- [7] Z. Rachmat et al., *Strategi Bisnis Digital dan Implementasinya*. Get Press Indonesia, 2023.
- [8] Z. Fadli, S. Wulandari, and N. Muin, "Pemanfaatan Aplikasi Sensus Penduduk Online Dalam Pencatatan Penduduk," *J. Manaj. Inform. Sist. Inf. dan Teknol. Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 100–111, 2023.
- [9] K. Samosir, S. Wahyuddin, and ..., *Sistem Basis Data*. books.google.com, 2022.
- [10] Z. Rachmat et al., *Pengantar bisnis*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- [11] A. M. Dawis et al., *Artificial Intelligence: Konsep Dasar Dan Kajian Praktis*. TOHAR MEDIA, 2022.
- [12] R. Mayefis et al., *Rekayasa Perangkat Lunak*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- [13] S. Wahyuddin et al., *Jaringan komputer*. Get Press Indonesia, 2023.
- [14] R. M. Romindo et al., "Rekayasa Perangkat Lunak."
- [15] G. Sugiyanto et al., *Manajemen Sistem Informasi*. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- [16] W. Andriyani, R. Sapipto, D. Susanto, C. Vidiati, R. Kurniawan, and R. A. G. Nugrahani, *Technology, Law And Society*. Tohar Media, 2023.
- [17] L. W. Santoso, S. Wahyuddin, A. Rachman, R. M. Akbar, and E. Ndruru, *Pemrograman Web*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.